

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil beberapa simpulan, antara lain:

1. Kemampuan kognitif guru-guru SD Negeri di Kecamatan Medan Area tentang kemampuan pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dari keseluruhan indikator rata-rata tergolong baik. Hasil penelitian diperoleh kemampuan guru pada indikator kemampuan memahami peserta didik, mengembangkan kurikulum/silabus, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta kemampuan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik tergolong kategori baik. Pada indikator kemampuan mengevaluasi hasil belajar tergolong kategori cukup baik. Sementara pada indikator kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran tergolong kategori kurang baik.
2. Guru-guru SD Negeri di Kecamatan Medan Area, secara praktis (praktek) rata-rata memiliki kemampuan pedagogik yang tergolong baik dalam mengimplementasikan atau melaksanakan kurikulum 2013. Hasil penelitian diperoleh kemampuan pedagogik guru pada indikator merencanakan program kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tergolong kategori baik. Sedangkan pada indikator kemampuan mengevaluasi pembelajaran tergolong kategori cukup baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan berimplikasi bagi pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi guru-guru SD. Setiap perubahan kurikulum, menuntut adanya perubahan baik kesiapan sekolah maupun guru termasuk kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Adanya perubahan kurikulum termasuk perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013 menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam perubahan tersebut. Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Terciptanya kegiatan pembelajaran yang maksimal tidak hanya didukung oleh proses pembelajaran yang baik tetapi juga harus didukung oleh kemampuan guru yang baik pula, salah satu diantaranya kemampuan atau kompetensi pedagogik guru. Kemampuan pedagogik harus dikuasai oleh guru secara teoritis maupun secara praktis. Kemampuan pedagogik inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya. Kemampuan pedagogik yang dikuasai dengan baik dan benar oleh seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran yang dikelola di dalam kelas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru SD dalam melaksanakan kurikulum 2013 baik secara teoritis (kognitif) maupun secara praktis (praktek) sudah tergolong baik. Meskipun demikian, kemampuan guru dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa dinilai cukup baik. Dalam perannya sebagai evaluator kemajuan atau hasil belajar siswa, guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik tentang evaluasi dan

memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik dalam melaksanakan evaluasi. Agar pelaksanaan evaluasi dapat berjalan dengan maksimal, guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam memilih dan menentukan prosedur, jenis dan bentuk instrumen evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dan ranah hasil belajar yang dievaluasi, serta dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Karena dengan evaluasi akan diketahui relevansi kemajuan belajar siswa dengan tujuan atau standar yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, diharapkan kepada para guru untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa. Kemampuan mengevaluasi tidak cukup hanya mengetahui tentang masalah evaluasi atau langkah-langkah pelaksanaan evaluasi saja, akan tetapi perlu latihan dan pengalaman memadai, karena jika seorang guru sungguh-sungguh menguasai kemampuan mengevaluasi maka diharapkan hasil belajar mengajar dapat tercapai secara optimal serta dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak.

Selain kemampuan pedagogik guru dalam mengevaluasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran masih dinilai kurang baik. Hal ini juga dibuktikan dari masih banyaknya guru yang belum mampu mengoperasikan program-program komputer atau laptop dengan baik termasuk belum mampu mengoperasikan atau mengakses internet.

Pada hakekatnya teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan

variasi budaya. Sejalan dengan semakin majunya teknologi komunikasi dan informasi saat ini, profesi guru juga sangat dipengaruhi oleh pndayagunaan teknologi komunikasi dan informasi. Guru yang telah menguasai teknologi komunikasi dan informasi dapat memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam jumlah besar dan tersebar dimana saja.

Oleh karena itu, diharapkan kepada para guru untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran termasuk dalam menguasai penggunaan program-program komputer atau laptop minimal dapat mengoperasikan komputer dengan baik, menggunakan internet sebagai sumber belajar selain buku, serta membiasakan siswa berinteraksi menggunakan teknologi salah satunya dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mencari bahan pelajaran dari internet sehingga siswa dapat belajar dari internet.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru SD secara umum dan khususnya guru-guru SD Negeri di Kecamatan Medan Area diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas kemampuan pedagogik yang dimiliki, sehingga jika ada perubahan kurikulum baru, guru memiliki kesiapan dan kemampuan dalam mengimplementasikan kurikulum baru tersebut termasuk kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengevaluasi proses

dan hasil belajar siswa salah satunya dengan mengikuti *workshop* atau pelatihan dan seminar-seminar untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga pelaksanaan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, serta diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan kemampuan mengembangkan teknologi pembelajaran salah satunya dengan lebih banyak berlatih menguasai dan mengoperasikan program-program komputer atau laptop minimal dapat mengoperasikan program MS.Windows dan mengakses internet dengan baik.

2. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan pembantu kepala sekolah bidang kurikulum diharapkan untuk mengevaluasi kembali kemampuan para guru khususnya kemampuan pedagogik guru dan mengadakan pelatihan, maupun mengikutsertakan guru dalam seminar-seminar terutama untuk lebih meningkatkan kemampuan pedagogik guru. Sebagai rekomendasi penulis menyarankan agar dilakukan pelatihan kepada guru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran agar pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
3. Kepada pemerintah terutama Dinas Pendidikan Pusat maupun Daerah diharapkan untuk lebih mensosialisasikan setiap ada perubahan kurikulum baru termasuk kurikulum 2013 secara merata pada setiap sekolah dan dilakukan sesegera mungkin agar memperlancar implementasi kurikulum tersebut. Selain itu, penulis juga menyarankan adanya kerjasama antara Dinas Pendidikan Pusat, Daerah, P4TK maupun pihak-pihak sekolah untuk melakukan evaluasi kembali tentang kemampuan atau kompetensi termasuk

kompetensi pedagogik yang dimiliki setiap guru serta melakukan pelatihan maupun seminar-seminar secara berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kemampuan pedagogik guru termasuk kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini penting dilakukan sehingga setiap ada perubahan kurikulum baru, guru sudah memiliki kesiapan dan kemampuan dalam mengimplementasikan kurikulum baru tersebut termasuk kurikulum 2013.

4. Kepada pemerhati pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan dalam bentuk artikel, jurnal atau membuat dalam bentuk buku serta disebarluaskan kepada komunitas pengguna hasil penelitian pendidikan misalnya guru, kepala sekolah maupun mahasiswa kependidikan.
5. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang kemampuan pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum termasuk kurikulum 2013. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas area populasi dan menambah sampel atau responden penelitian yang representatif, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan akurat.